



TAUSHIAH
MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH
NOMOR 13 TAHUN 2013

TENTANG
PERINGATAN TSUNAMI DAN
MENYAMBUT TAHUN BARU



MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH

- Menimbang :
- a. bahwa peringatan tsunami dan penyambutan tahun baru Miladiyah selalu dilakukan oleh sebagian masyarakat di Provinsi Aceh;
 - b. bahwa dalam pelaksanaannya sering dilakukan hal hal yang tidak dibenarkan oleh syari'at Islam;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan dimaksud dalam huruf a dan huruf b Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh perlu mengeluarkan tausiyah tentang Peringatan Tsunami dan Menyambut Tahun Baru.

Mengingat : 1. Firman Allat SWT dalam Al-Qur'an :

- a. Surat Ibrahim, ayat : 7

وإذ تأذن ربكم لئن شكرتم لأزيدنكم ولئن كفرتم إن عذابي لشديد.

"Dan (ingatlah) tatkala Allah mengumumkan sesungguhnya jika kamu bersyukur terhadap ni'matKU sungguh Aku tambah ni'mat itu kepadamu. Dan jika kamu kufur (ni'mat), sesungguhnya azabKU sangat pedih".

- b. Surat At-Taubah, ayat : 82

فليضحكوا قليلا وليبكوا كثيرا جزاء مما كانوا يَكْسِبُونَ.

"Hendaklah mereka sedikit ketawa dan banyak menangis sebagai balasan terhadap apa yang mereka kerjakan"

2. Hadits :

a. HR. Muslim

قال النبي صلى الله عليه وسلم : يا أيها الناس توبوا إلى الله واستغفروه فإني أتوب إليه في كل يوم مائة مرة. (رواه مسلم)

"Bersabda Nabi SAW bersabda : Wahai sekalian manusia! Bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah dan minta ampunlah kepadaNya, sesungguhnya aku bertaubat kepada Nya seratus kali dalam sehari".

b. HR. Muslim

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : لا يقعد قوم يذكرون الله الا حفتهم الملائكة وغشيتهم الرحمة ونزلت عليهم السكينة وذكرهم الله فيمن عنده. (رواه مسلم)

"Rasulullah SAW bersabda: Apabila suatu kaum duduk untuk berzikir kepada Allah pastilah mereka dilindungi oleh para malaikat, dinaungi dengan rahmat, diberikan ketenangan dan Allah memasukkannya ke dalam kalangan orang-orang yang berada disisiNya". (HR. Muslim)

MEMUTUSKAN

- PERTAMA : Peringatan tsunami dan menyambut tahun baru Miladiyah pada dasarnya tidak dilarang selama kegiatannya dilaksanakan secara khidmat, sederhana, khusyu', tawadhu' dan tidak dalam bentuk pesta pora, hura-hura dan lain-lain yang tidak sesuai dengan Syari'at Islam.
- KEDUA : Kegiatannya agar lebih difokuskan pada dzikir, wirid, doa, tafakkur, membaca Al-Qur'an, ceramah agama dan sejenisnya, baik secara berjamaah atau perseorangan.
- KETIGA : Kegiatan-kegiatan yang tidak sesuai dengan ruh syari'at Islam dalam peringatan musibah tsunami dan menyambut tahun baru seperti meniup terompet, menyalakan lilin, kembang api, dan musik yang hingar bingar agar dapat dihindari.

KEEMPAT : Kepada kaum muslimin dan muslimat dilarang keras mengikuti acara khas ritual non muslim.

Ditetapkan di: Banda Aceh
pada tanggal : 12 Shafar 1435 H
16 Desember 2013 M

PIMPINAN
MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH

K e t u a,

d.t.o

Drs. Tgk. H. Gazali Mohd. Syam

Wakil Ketua,

d.t.o

Prof. Dr. Tgk. H. Muslim
Ibrahim, MA

Wakil Ketua,

d.t.o

Tgk. H. M. Daud
Zamzamy

Wakil Ketua,

d.t.o

Tgk. H. Faisal Ali

